

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Aktivitas siswa dalam hal keberanian mengungkapkan pendapat mengalami peningkatan secara kuantitas dari siklus I dan Siklus II. Keberanian siswa dalam hal mengungkapkan pendapat dengan jumlah kuantitas dari masing-masing pertemuan yaitu, pada pertemuan pertama ada 3 siswa yang berani mengungkapkan pendapat, pertemuan kedua 12 siswa, pertemuan ketiga 11 siswa, dan pertemuan keempat terdapat 19 siswa yang berani mengungkapkan pendapatnya.
2. Hasil Belajar siswa dilihat dari tingkat ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 85,72 % mengalami peningkatan pada siklus II yaitu dengan ketuntasan klasikal hasil belajar sebesar 94,28 %, dan mengalami penurunan tingkat ketidaktuntasannya pada siklus I sebesar 14,28% menjadi 5,72% pada siklus II.

B. Saran

1. Penerapan model pembelajaran Telaah Yurisprudensi hendaknya didukung dengan metode dialog socrates, selain itu juga harus memperhatikan karakteristik materi pembelajaran yang benar-benar sesuai, yaitu masalah autentik yang dapat diselesaikan.

2. Diperlukan persiapan yang matang dalam penerapan model pembelajaran Telaah yurisprudensi ini sebagai upaya memandu penyelidikan dan pemecahan masalah.
3. Guru hendaknya tidak mengabaikan ketiga aspek penilaian pembelajaran (pengetahuan, sikap, dan keterampilan), atau terfokus pada penggunaan penilaian kognitif/pengetahuan saja dan mengabaikan penilaian aspek yang lain, yang salah satunya adalah keterampilan peserta didik dengan penilaian kinerja (*Performance Assessment*). Terlebih lagi sekarang menggunakan kurikulum 2013 yang mana hasil belajar siswa berupa deskripsi dan terdiri atas 3 komponen, yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan.
4. Bagi peneliti atau pengajar yang ingin meningkatkan keberanian siswa dalam hal mengungkapkan pendapat dan membuat siswa menjadi lebih aktif dan kritis, maka model dan metode yang sama dengan penelitian ini dapat digunakan.
5. Bagi peneliti lain yang ingin menggunakan model dan metode yang sama, ada materi yang sekiranya tepat untuk digunakan dengan model pembelajaran telaah yurisprudensi dan metode dialog socrates ini khusus untuk IPA yaitu materi Evolusi dan Pencemaran dan kerusakan lingkungan.